

**PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW HORAY*
DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN
IPS PADA SISWA KELAS V SDN BANYUURIP
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Isnaini Nur Fadila¹, Suropto², Tri Saptuti Susiani³,
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret
E-mail: nurfadilaisnaini@yahoo.com

Abstract: The Use of Course Review Horay Method with Graphic Media in Improving Social Science Learning for the Fifth Grade Students of SDN Banyuurip in the Academic Year of 2014/2015. The purposes of this research was improving social science learning for the fifth grade students of elementary school using Course Review Horay method with graphic media. This research was collaborative classroom action research. It was conducted in three cycles consisting of planning, action, observation, and reflection on each cycle. Subjects of this research were students in the fifth grade of SDN Banyuurip, consisting of 18 students. Source of data were obtained from students, teachers, colleagues, researchers and documents. The techniques of collecting data were test, observation, interview, and documentation. This research results show that of Course Review Horay method with graphic media can improving social science learning on the fifth grade students of SDN Banyuurip in The academic Year of 2014/2015.

Keywords: Course Review Horay, graphic media, Social Science learning

Abstrak: Penggunaan Metode *Course Review Horay* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Banyuurip Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD menggunakan metode *Course Review Horay* dengan media grafis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Banyuurip berjumlah 18 siswa. Data berasal dari siswa, guru, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Banyuurip tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, media grafis, pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu (Ischak, 2006). Menurut Gunawan tujuan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang memiliki kemampuan sosial dan yakin akan

kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (2011: 37).

Kondisi awal pembelajaran sebelum penelitian yaitu siswa masih belum memperhatikan penjelasan guru dengan baik, siswa kurang tertarik

mengikuti pembelajaran, dan tidak ada diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik juga belum terlihat. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa belum menyerap materi secara optimal. Padahal dalam pembelajaran IPS siswa dapat dilibatkan secara maksimal agar pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPS sebelum tindakan menunjukkan bahwa nilai siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yaitu 65. Dengan kata lain prestasi yang telah dicapai masih rendah. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS di SD tersebut yaitu dengan memilih suatu metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Course Review Horay* dengan media grafis.

Menurut Susanto (2015: 153) metode adalah suatu alat atau cara yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Metode *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diwajibkan berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013: 230). Salah satu keunggulan metode ini yaitu strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun di dalamnya sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Media adalah hal (manusia dan alat) yang membantu atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima (Padmono, 2011: 11). Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui

kata-kata, kalimat, angka-angka dan gambar atau simbol (Indriana, 2011: 61). Kelebihan media grafis menurut Indriana yaitu (1) dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan; (2) dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa; dan (3) proses pembuatannya lebih cepat dan lebih murah (2011: 63).

Jadi, penggunaan metode *Course Review Horay* dengan media grafis adalah cara mempergunakan suatu metode yang menekankan pada pemahaman materi pembelajaran melalui penyelesaian soal-soal dengan bantuan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan sehingga akan tercipta kebermaknaan belajar bagi siswa dan menciptakan suasana kelas menjadi lebih meriah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) penyajian materi oleh guru dengan media grafis; (3) pemberian kesempatan tanya jawab kepada siswa; (4) pembagian kelompok secara heterogen; (5) pengujian pemahaman; (6) pembacaan soal secara acak oleh guru dan siswa menulis jawaban pada kartu atau kotak; (7) guru dan siswa mendiskusikan soal-soal; (8) pemberian tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban benar dan berteriak "horee"; (9) penghitungan nilai; (10) pemberian *reward* kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah penggunaan metode *Course Review Horay* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Banyuurip tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Banyuurip dengan metode *Course Review Horay* dengan media grafis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyuurip, Kecamatan

Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa, 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015 tepatnya dari bulan Desember tahun 2014 sampai bulan Juni tahun 2015.

Sumber data berasal dari siswa, guru kelas V, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan didukung data kualitatif dan kuantitatif. Indikator kinerja penelitian yang ditargetkan pada aspek ketuntasan pembelajaran IPS adalah 85%.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu siswa belum memahami materi dengan baik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang optimal. Hal itu menyebabkan keberhasilan pembelajaran IPS belum tercapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal (*pretest*). Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar siswa kelas V SDN Banyuurip masih sulit memahami materi IPS. Hasil belajar juga belum menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dengan rata-rata kelas 56,94 dan belum mencapai KKM = 70. Sedangkan persentase ketuntasan hanya 5,56% dan masih jauh dari kriteria

keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Melalui perbaikan pada proses pembelajaran di setiap siklus tentu akan berdampak positif pada kualitas dan hasil belajar siswa. Hasil observasi tentang penggunaan metode metode *Course Review Horay* dengan media grafis terhadap guru dan siswa pada siklus I sampai siklus III yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Terhadap Guru dan siswa Pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	61,38%	63,60%
Siklus II	76,19%	78,63%
Siklus III	89,71%	91,38%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selalu mengalami peningkatan di tiap siklus. Pada siklus I mencapai 61,38, siklus II meningkat menjadi 76,19%, dan pada siklus III mencapai 89,71%. Sedangkan untuk hasil observasi terhadap siswa, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 63,60%, siklus II mencapai 78,63%, dan siklus III meningkat menjadi 91,38%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap guru dan siswa telah mencapai target indikator kinerja yaitu 85%.

Pada saat pembelajaran berlangsung diadakan penilaian proses. Rata-rata nilai penilaian proses pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil siswa selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I mencapai 66,84, siklus II menjadi 74,59 dan siklus III mencapai 82,42. Berikut disajikan hasil ketuntasan siswa dari penilaian proses siklus I sampai siklus III.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Penilaian Proses Tiap Siklus

Siklus	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jml	%	Jml	%
I	7	43,75	9	56,25
II	13	76,47	4	23,53
III	18	100	0	0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penilaian proses siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I yang mencapai 43,75% atau 7 siswa yang telah tuntas memenuhi KKM (≥ 70). Siklus II mencapai 13 siswa atau 76,47%. Siklus III, mencapai 18 siswa atau 100%.

Pada setiap akhir pembelajaran juga diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil siswa yang selalu meningkat dari se-tiap siklus. Pada siklus I mencapai 68,91, siklus II menjadi 7,24 dan siklus III mencapai 86,94. Berikut juga disajikan hasil ketuntasan siswa dari hasil belajar siswa siklus I sampai siklus III.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jml	%	Jml	%
I	10	62,5	6	37,5
II	15	88,24	2	11,76
III	18	100	0	0

Berdasarkan tabel 3, hasil belajar IPS siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I yang mencapai 62,5% atau 10 siswa yang telah tuntas memenuhi KKM. Siklus II mencapai 15 siswa atau 88,24%. Siklus III, mencapai 18 siswa atau 100%.

Berdasarkan analisis hasil observasi dan refleksi pada setiap siklus serta perbaikan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan metode *Course Review Horay* dengan media grafis pada siswa kelas V SDN Banyuurip dinyatakan berhasil dalam

meningkatkan pembelajaran IPS. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan setiap siklusnya, serta tercapainya semua indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti. Peningkatan tersebut dikarenakan dengan metode yang menyenangkan dapat menarik perhatian siswa sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mudah. Selain itu, tanggung jawab siswa juga dilatih dengan bekerja secara kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Banyuurip tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dibuktikan dari proses dan hasil evaluasi pada tiap siklus yang mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang ditargetkan (85%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu (1) guru sebaiknya menggunakan langkah-langkah metode dan media dalam pembelajaran IPS dengan tepat agar tujuan penggunaan metode dan media ini tercapai dengan maksimal; (2) siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik, selalu memperhatikan guru dan memiliki motivasi belajar yang tinggi; (3) sekolah agar selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan variasi baik metode maupun media dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.

Ischak. (2006). *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Padmono, Y. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.